

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis (TBC) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia, dengan banyak tantangan terkait pengobatan dan kepatuhan pasien. Strategi promosi kesehatan dan kolaborasi multisektor diyakini dapat meningkatkan efektivitas penanggulangan TBC. Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei di Puskesmas Helvetia Medan. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang melibatkan 135 responden, yang terdiri dari pasien TBC, tenaga kesehatan, dan pemangku kepentingan terkait. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis bivariat. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pesan promosi kesehatan, frekuensi promosi, dan kolaborasi multisektor berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengobatan TBC. Koordinasi antara sektor kesehatan, pemerintah, dan masyarakat terbukti meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien TBC. Diskusi: Penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan promosi kesehatan yang terintegrasi dan kolaborasi lintas sektor untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pasien terhadap pengobatan. Namun, stigma sosial terhadap penderita TBC masih menjadi hambatan utama dalam efektivitas pengobatan. Kesimpulan: Strategi promosi kesehatan yang efektif dan kolaborasi multisektor yang solid dapat meningkatkan efektivitas penanggulangan TBC, dengan memperkuat kebijakan, meningkatkan pendidikan kesehatan, dan mengurangi stigma sosial.

Kata Kunci: Tuberkulosis, promosi kesehatan, kolaborasi multisektor, kepatuhan pengobatan, stigma sosial.

ABSTRACT

Background: Tuberculosis (TB) remains a significant public health issue in Indonesia, with numerous challenges related to treatment and patient adherence. Health promotion strategies and multisector collaboration are believed to enhance TB control effectiveness. Method: This quantitative study used a survey design at Puskesmas Helvetia Medan. Data were collected through questionnaires involving 135 respondents, including TB patients, healthcare providers, and relevant stakeholders. Data analysis was performed using descriptive statistics and bivariate analysis. Results: The findings indicate that the quality of health promotion messages, promotion frequency, and multisector collaboration significantly influence the effectiveness of TB treatment. Coordination between the health sector, government, and community was found to improve patient adherence to treatment. Discussion: This study emphasizes the importance of integrated health promotion approaches and cross-sector collaboration in increasing awareness and patient adherence to TB treatment. However, social stigma towards TB patients remains a major barrier to treatment effectiveness. Conclusion: Effective health promotion strategies and strong multisector collaboration can enhance the effectiveness of TB control, strengthening policies, improving health education, and reducing social stigma.

Keywords: Tuberculosis, health promotion, multisector collaboration, treatment adherence, social stigma.